



LEMBARAN DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN
NOMOR : 22 TAHUN : 2004 SERI : A NOMOR : 3

PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN

NOMOR 16 TAHUN 2004

TENTANG

PERHITUNGAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2003

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEBUMEN,

- Menimbang :
- a. bahwa sehubungan dengan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2003, perlu dilakukan perhitungan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
 - b. bahwa hasil perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah.



THE NATIONAL COUNCIL OF EDUCATIONAL RESEARCH AND TRAINING
NEW DELHI

FOR THE ADVANCEMENT OF EDUCATION IN INDIA

INDIA

THE NATIONAL COUNCIL OF EDUCATIONAL RESEARCH AND TRAINING
NEW DELHI

FOR THE ADVANCEMENT OF EDUCATION IN INDIA

INDIA

Administrative and financial arrangements should be made in accordance with the provisions of the Act and the Rules made thereunder.

The Council shall have the power to do all such things as may be necessary for the purposes of the Act and the Rules made thereunder.

- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah, Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3312), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3569)
 3. Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3685), sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4048);
 4. Undang-undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3688);

1. The first part of the document
describes the general situation
of the country and the
state of the economy.
It is a very important
document for the study
of the country's
development.

2. The second part of the document
describes the state of the
economy and the
state of the
country's
development.
It is a very important
document for the study
of the country's
development.

3. The third part of the document
describes the state of the
economy and the
state of the
country's
development.
It is a very important
document for the study
of the country's
development.

4. The fourth part of the document
describes the state of the
economy and the
state of the
country's
development.
It is a very important
document for the study
of the country's
development.

5. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
6. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
7. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3851);
8. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3952);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 4021) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4165);

1. ...
2. ...
3. ...

4. ...
5. ...
6. ...

7. ...
8. ...
9. ...

10. ...
11. ...
12. ...

13. ...
14. ...
15. ...
16. ...
17. ...
18. ...
19. ...
20. ...

10. Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 202, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4022);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2000 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 204, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4024);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4027);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4028);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 110 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 211, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4029);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4138);

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...
6. ...
7. ...
8. ...
9. ...
10. ...
11. ...
12. ...
13. ...
14. ...
15. ...
16. ...
17. ...
18. ...
19. ...
20. ...

16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4139);
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 11 Tahun 2001 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengurusan, Pertanggung-jawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan Anggaran dan Belanja Daerah, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2001-2005;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 17 Tahun 2002 tentang Program Pembangunan Daerah (Propeda) Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2005;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 18 Tahun 2002 tentang Rencana Strategis Pembangunan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2005;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 2 Tahun 2003 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;

1. Die ...
2. Die ...
3. Die ...

4. Die ...
5. Die ...
6. Die ...

7. Die ...
8. Die ...
9. Die ...
10. Die ...

11. Die ...
12. Die ...
13. Die ...

14. Die ...
15. Die ...
16. Die ...

17. Die ...
18. Die ...
19. Die ...

20. Die ...
21. Die ...
22. Die ...

23. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2003 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2003;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 14 Tahun 2003 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2003;
25. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kebumen Nomor : 75/KPTS- DPRD/ 2001 tentang Peraturan Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kebumen.

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
TENTANG PERHITUNGAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN
ANGGARAN 2003.

Pasal 1

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Tahun Anggaran 2003 sebagai berikut :

a. PendapatanRp.413.249.832.191,00
b. BelanjaRp.441.376.490.593,00

Surplus (defisit)Rp. (18.126.658.402,00)

Vertical text on the right edge of the page, possibly a page number or reference code.

DAFTAR PUSTAKA
KABUPATEN LUBUKALIHU

DAFTAR ISI

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LUBUKALIHU
TENTANG
PENYUSUNAN DAN PELAKSANAAN
REVISI RENCANA KERJA
DAERAH TAHUN 2005

REVISI RENCANA KERJA
DAERAH TAHUN 2005
KABUPATEN LUBUKALIHU
REVISI RENCANA KERJA
DAERAH TAHUN 2005
KABUPATEN LUBUKALIHU

c. Pembiayaan :

1. Penerimaan Rp.47.886.636.685,00
2. Pengeluaran Rp. 27.759.978.283,00

Surplus (defisit) Rp. 18.126.658.402,00

Pasal 2

- (1) Selisih Anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp.15.462.179.191,00 dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Anggaran pendapatan setelah perubahan Rp.397.787.653.000,00
 - b. Realisasi Rp.413.249.832.191,00
 - Selisih lebih/(kurang) Rp. 15.462.179.191,00

- (2) Selisih anggaran terhadap realisasi belanja sejumlah Rp.12.638.474.407,00 dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Anggaran belanja setelah perubahan Rp.444.014.965.000,00
 - b. Realisasi Rp.431.376.490.593,00
 - Selisih lebih/(kurang) Rp.(12.638.474.407,00)

- (3) Selisih anggaran dengan realisasi surplus/defisit sejumlah Rp.(28.100.653.598,00) dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Surplus/defisit setelah perubahan Rp.(46.227.312.000,00)
 - b. Realisasi Rp.(18.126.658.402,00)
 - Selisih lebih/(kurang) Rp.(28.100.653.598,00)

- (4) Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan sejumlah Rp.28.100.653.598,00 dengan perincian sebagai berikut :
 - a. Penerimaan
 - 1). Setelah perubahan Rp. 47.313.312.000,00
 - 2). Realisasi Rp. 47.886.636.685,00
 - Selisih lebih/(kurang) Rp. 573.324.685,00

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions. It emphasizes that this is crucial for ensuring the integrity of the financial data and for facilitating audits.

2. The second part of the document outlines the various methods used to collect and analyze data. It describes how different types of information are gathered and how they are processed to extract meaningful insights.

3. The third part of the document focuses on the application of these findings. It details how the data is used to inform decision-making and to identify areas for improvement within the organization.

4. The fourth part of the document discusses the challenges associated with data management. It highlights the need for robust security measures and the importance of ensuring data accuracy and consistency.

5. The fifth part of the document provides a summary of the key points discussed. It reiterates the importance of a systematic approach to data collection and analysis, and the role of technology in this process.

6. The final part of the document offers concluding remarks and suggestions for further research. It encourages ongoing monitoring and evaluation of the data management process to ensure it remains effective and efficient.

b. Pengeluaran

1). Setelah perubahan	Rp. 1.086.000.000,00
2) Realisasi	Rp. 29.759.978.283,00
Selisih lebih/(kurang)	Rp. 28.673.978.283,00

Pasal 3

(1) Berdasarkan perhitungan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, posisi keuangan pada tanggal 31 Desember Tahun 2003 yang dituangkan dalam Neraca Daerah sebagai berikut :

a. Jumlah Aktiva	Rp.12.224.350.076.677,00
b. Jumlah Utang	Rp. 1.204.552.766,00
c. Jumlah Ekuitas Dana	Rp.12.243.145.523.911,00

(2) Berdasarkan perhitungan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, Saldo Kas Daerah pada tanggal 31 Desember tahun 2003 yang dituangkan dalam Laporan Aliran Kas sejumlah Rp.26.957.125.939,00, dengan perincian sebagai berikut :

a. Saldo Kas 1 Jan 2003	Rp. 47.678.375.987,00
b. Juml.Penerimaan Kas	Rp.424.451.507.264,00
	Rp.472.129.883.251,00
c. Juml.Pengeluaran Kas	Rp.445.172.757.312,00
d. Saldo Kas 31 Des 2003	Rp. 26.957.125.939,00

Pasal 4

Perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dijelaskan lebih lanjut tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, yaitu :

1. Lampiran I : Laporan Perhitungan APBD

1. The first part of the document discusses the importance of maintaining accurate records of all transactions.

2. It is essential to ensure that all entries are supported by appropriate evidence and documentation.

3. The second part of the document outlines the various methods used to collect and analyze data.

4. These methods include both qualitative and quantitative approaches, each with its own strengths and limitations.

5. The third part of the document provides a detailed overview of the theoretical framework underlying the research.

6. This framework is based on a combination of established theories and new insights from recent research.

7. The fourth part of the document describes the research methodology and the specific procedures followed.

8. The methodology is designed to be rigorous and systematic, ensuring the reliability and validity of the findings.

9. The fifth part of the document presents the results of the study, which show a clear relationship between the variables.

10. These results are consistent with the theoretical framework and provide valuable insights into the phenomenon being studied.

11. The findings of this study have important implications for both theory and practice.

12. They suggest that there is a need for further research in this area to explore the underlying mechanisms.

13. The sixth part of the document discusses the limitations of the study and the directions for future research.

14. While the study has provided valuable insights, there are still several areas that require further exploration.

15. The seventh part of the document concludes the study and summarizes the key findings.

16. In conclusion, this study has shown that there is a significant relationship between the variables.

17. The results are consistent with the theoretical framework and provide valuable insights into the phenomenon being studied.

18. The findings of this study have important implications for both theory and practice.

19. They suggest that there is a need for further research in this area to explore the underlying mechanisms.

20. The study has provided valuable insights into the phenomenon being studied, and the results are consistent with the theoretical framework.

21. The eighth part of the document discusses the limitations of the study and the directions for future research.

22. While the study has provided valuable insights, there are still several areas that require further exploration.

23. The ninth part of the document concludes the study and summarizes the key findings.

24. In conclusion, this study has shown that there is a significant relationship between the variables.

25. The results are consistent with the theoretical framework and provide valuable insights into the phenomenon being studied.

26. The findings of this study have important implications for both theory and practice.

27. They suggest that there is a need for further research in this area to explore the underlying mechanisms.

28. The study has provided valuable insights into the phenomenon being studied, and the results are consistent with the theoretical framework.

29. The findings of this study have important implications for both theory and practice.

30. They suggest that there is a need for further research in this area to explore the underlying mechanisms.

2. Lampiran II : Nota Perhitungan APBD
3. Lampiran III : Laporan Aliran Kas
4. Lampiran IV : Neraca Daerah

Pasal 5

Lampiran-lampiran sebagaimana tersebut pada Pasal 4 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 6

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Kebumen.

Ditetapkan di Kebumen
pada tanggal 29 April 2004

BUPATI KEBUMEN,

t.t.d

Dra. RUSTRININGSIH, M.Si

Diundangkan di Kebumen
pada tanggal 29 April 2004

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

H. SUROSO, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 010138040

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2004 NOMOR
22.

11

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
DIVISION OF THE PHYSICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF CHEMISTRY

REPORT OF THE
COMMISSION ON THE
STRUCTURE OF THE
ATOMIC NUCLEUS

BY
J. R. OPPENHEIMER
AND
H. A. BETHE

CHICAGO, ILLINOIS
1935

THE UNIVERSITY OF CHICAGO
DIVISION OF THE PHYSICAL SCIENCES
DEPARTMENT OF CHEMISTRY

REPORT OF THE
COMMISSION ON THE
STRUCTURE OF THE
ATOMIC NUCLEUS

BY
J. R. OPPENHEIMER
AND
H. A. BETHE

CHICAGO, ILLINOIS
1935